

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Magang**

Di dalam sebuah perusahaan pencatatan dan penyajian laporan keuangan wajib dilakukan dengan baik sesuai dengan standar akuntansi yang digunakan sebagai penilaian apakah kinerja perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan dari tahun sebelumnya. Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam akuntansi yang berupa catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu sebagai penilaian atas kinerja perusahaan serta menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Khusus bagi perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangan setiap periodenya untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan kepada para pengguna laporan keuangan sebagai acuan dalam rangka pengambilan keputusan-keputusan untuk menetapkan kebijakan ekonomi apa yang akan digunakan, serta dengan membuktikan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Subjek bahasan dalam laporan ini adalah laporan keuangan perbankan yaitu Bank Indonesia. Laporan keuangan perbankan merupakan laporan keuangan yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja keuangan bank yang dicapai selama periode tertentu. Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia merupakan suatu lembaga pemerintah yg mempunyai tujuan bukan untuk mencari keuntungan. Tujuan

laporan keuangan Bank Indonesia adalah untuk menunjukkan pencapaian manajemen atas penggunaan sumber daya keuangan dalam mencapai dan memelihara stabilitas nilai rupiah yang meliputi informasi tentang dampak keuangan dari kebijakan Bank Indonesia terhadap posisi keuangan dan surplus defisit Bank Indonesia. Namun, laporan keuangan Bank Indonesia tidak dimaksudkan untuk mengukur pencapaian tujuan Bank Indonesia yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah, karena stabilitas nilai rupiah tidak dapat diukur dalam satuan mata uang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan Bank Indonesia menyajikan informasi mengenai BI yang meliputi *assets*, *liabilitas*, penghasilan dan beban. Informasi tersebut, beserta informasi lain yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami informasi tentang posisi keuangan dan surplus defisit BI.

Proses penyusunan standar akuntansi untuk BI telah dirintis sejak tahun 2008. Dari diskusi dan kajian yang telah dilakukan, dihasilkan kesimpulan bahwa karena keunikan tujuan yang diemban oleh BI, maka BI tidak dapat sepenuhnya menerapkan standar akuntansi komersial, sehingga diperlukan standar akuntansi yang sesuai dengan karakteristik BI. Untuk menghasilkan standar akuntansi tersebut, BI membentuk komite independen beranggotakan pakar akuntansi yang berasal dari organisasi profesi (Ikatan Akuntan Indonesia), akademisi, praktisi akuntansi serta perwakilan Badan Supervisi Bank Indonesia (BSBI). (Sumber: buku KAKBI tahun 2015 yang berjudul prinsip dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan).

Dengan adanya suatu standar akuntansi yang disusun oleh suatu komite yang independen dan *due process* yang paripurna maka diharapkan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Bank Indonesia melalui penyajian laporan keuangan yang lebih relevan, akuntabel, dan transparan. Standar yang digunakan yaitu Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) karena Bank Indonesia merupakan lembaga yang dikelola langsung oleh pemerintah.

Penulis melakukan kegiatan magang di Bank Indonesia pada satuan kerja Departemen Keuangan (DKeu) divisi Laporan Keuangan (Lkeu) yang berkaitan dengan data laporan posisi keuangan dan surplus defisit BI. Berdasarkan uraian mengenai gambaran, tugas, dan pencapaian tujuan Bank Indonesia, maka penulis ingin menelaah dan membahas dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul **“IMPLEMENTASI PENCATATAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA BANK INDONESIA”**.

## **1.2 Tujuan Magang**

Adapun tujuan kegiatan magang ini antara lain, yaitu :

1. Mengetahui metode penyajian laporan keuangan Bank Indonesia
2. Untuk mengetahui bentuk laporan keuangan Bank Indonesia pada suatu periode tertentu.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam proses penyajian laporan keuangan Bank Indonesia.

## **1.3 Metode Pengumpulan Data**

### **1.3.1 Tempat Dan Waktu Magang**

Kegiatan magang ini dilakukan oleh penulis di :

Nama : Bank Indonesia  
Alamat : Jl. M.H Thamrin No.2, Jakarta Pusat  
Telpon/Fax : 021-500131  
Bagian : Departemen Keuangan / Divisi Laporan Keuangan  
Waktu : 2 Maret 2020 – 24 April 2020  
a) Jam masuk 07.10 WIB – 16.15 WIB  
b) Jam istirahat 12.00 WIB – 13.00 WIB

### **1.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data yang dilakukan penulis selama magang di Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

#### **1. Metode Wawancara**

Penulis melakukan kegiatan sesi tanya jawab dengan pihak terkait. Dalam hal ini yang menjadi informer adalah karyawan dan praktisi pembimbing magang.

#### **2. Metode Observasi**

Penulis melakukan pengamatan dan pengumpulan data langsung terhadap objek magang pada divisi Laporan Keuangan (LKeu) pada Bank Indonesia.

#### **3. Studi Pustaka**

Pengumpulan data dengan mempelajari sumber data yang dapat dijadikan referensi dalam membuat LTA pada divisi laporan keuangan.